

LANDASAN KONSEPTUAL

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT DI PAGAR
ALAM DENGAN PENDEKATAN TEKTONIKA ARSITEKTUR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata 1 (S-1)
pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

**DEO DEMAI KOPABA
03111406042**

Dosen Pembimbing :

**DR. JOHANNES ADIYANTO, S.T.,M.T.
197409262006041002**

**IWAN MURAMAN IBNU, S.T.,M.T.
197003252002121002**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT WISATA DI PAGAR ALAM
DENGAN PENDEKATAN TEKTONIKA ARSITEKTUR

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh :

Deo Demai Kopaba
NIM. 03111406010

Palembang, April 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

DR. Johannes Adiyanto, S.T., MT.

NIP. 197409262006041002

Menyetujui,

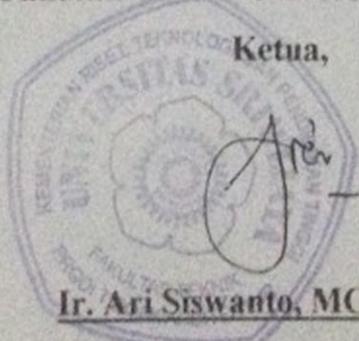
Dosen Pembimbing 2

Iwan Muraman Ibnu, ST., MT.

NIP. 197003252002121002

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D

NIP. 195812201985031002

ABSTRACT

Kopaba, Deo Demai "Perencanaan Dan Perancangan Resort Wisata Di Pagar Alam Dengan Pendekatan Tektonika Arsitektur".

Overview Conceptual Platform, S1, Architectural Studies Program,
Sriwijaya University, 2016.
Deodemai@gmail.com

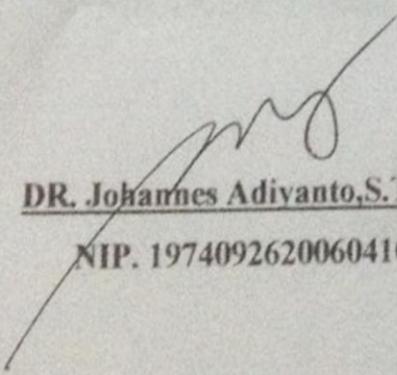
Pagar alam is district that have tourism potential in South Sumatera Pagar Alam is city tourism visited by many local and foreign tourists for example natural beauty of Pagar Alam city, waterfalls, rivers, and Dempo mountain. But the lack of facilities such as resort hotel and motel near of the attraction making tourists couldn't enjoy the attraction in a longer time. So, goverment needs madde many more tourist resorts near in the attrantions in Pagar Alam

Pagar Alam lovation in the mountains make the topography of the land has a pretty extreme contour and natural wealth resources with material unspoiled make tectonics approach in designing a tourist resort in Pagar Alam can be used. The design concept is focus on how building can stand up with the correct structure and show the aesthetic of the building which was born by fundamental knowledge on the architectural tectonics. Design by architectural tectonics is to understand the character and nature of the basic building materials, understand the structure of the force system, understand about the connection respresnyational mode (symbolic structure) in a variety of ways or articulation processing

Key Words: Pagar Alam, Tourist Resort, Architectural tectonics.

Approved by,

Supervisor

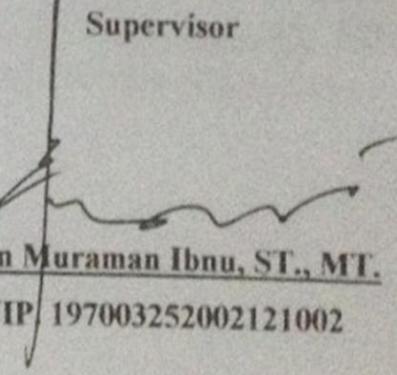


DR. Johannes Adivanto, S.T., MT.

NIP. 197409262006041002

Approved by,

Supervisor



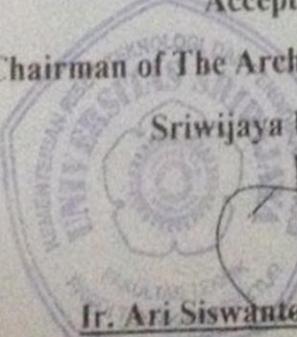
Iwan Muraman Ibnu, ST., MT.

NIP. 197003252002121002

Accepted by,

Chairman of The Architectural Engineering

Sriwijaya University



Jr. Ari Siswanta, MCRP, Ph.D

NIP. 195812201985031002

ABSTRAK

Kopaba, Deo Demai "Perencanaan Dan Perancangan Resort Wisata Di Pagar Alam Dengan Pendekatan Tektonika Arsitektur".
Tinjauan Landasan Konseptual, S1, Program Studi Arsitektur,
Universitas Sriwijaya, 2016.
Deodemai@gmail.com

Pagar Alam merupakan kabupaten yang memiliki potensi wisata yang sangat baik di Sumatera Selatan. Pagar Alam juga merupakan Kota Pariwisata unggulan yang banyak dikunjungi wisatawan lokal dan asing. Keindahan alam menjadi objek andalan yang berada di sana seperti air terjun, sungai, dan Gunung Dempo. Namun kurangnya fasilitas penginapan yang berada di sekitar objek wisata membuat wisatawan tidak berlama-lama untuk menghabiskan waktu disana. Sehingga perlu adanya sebuah resort wisata yang berada di dekat objek wisata andalah di Pagar Alam.

Lokasi Pagar Alam yang berada di pegunungan membuat topografi tanah disana memiliki kontur yang cukup ekstrim, dan kekayaan alam yang melimpah dengan bahan material yang masih alami membuat pendekatan tektonika dalam merancang resort wisata di Pagar Alam bisa dipakai. Konsep perancangan difokuskan pada bagaimana bangunan itu berdiri dengan struktur yang benar dan memperlihatkan dengan jujur estetika bangunan yang lahir oleh pengetahuan mendasar pada teknika arsitektur. Perancangan dengan berdasarkan pada teknika arsitektur adalah dengan memahami karakter dan sifat bahan dasar bangunan, memahami sistem gaya konstruksi, memahami tentang sambungan, juga memunculkan moda representasional (struktur simbolik) dalam berbagai macam cara artikulasi pengolahan.

Kata Kunci : Pagar Alam, Resort Wisata, Tektonika Arsitektur.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

DR. Johannes Adivanto, S.T., MT.

NIP. 197409262006041002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2

Iwan Muraman Ibnu, ST., MT.

NIP. 197003252002121002

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,

Jr. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D

NIP. 195812201985031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deo Demai Kopaba
NIM : 03111406042
Jurusan : Teknik Arsitektur
Alamat : Jalan KH. Wahid Hasyim Lorong Mutiara 2 No. 1445 Kel. 5 Ulu Kec. Seberang Ulu 1, Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

*Perencanaan Dan Perancangan Resort Wisata Di Pagar Alam Dengan Pendekatan
Tektonika Arsitektur*

Merupakan judul yang orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, April 2016



Deo Demai Kopaba
NIM. 03111406042

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izinNya laporan Landasan Konseptual dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Resort Di Pagar Alam Dengan Pendekatan Tektonika Arsitektur" dapat diselesaikan sesuai target penulis.

Laporan Landasan Konseptual ini merupakan salah satu syarat mahasiswa menghadapi Tugas Akhir. Dalam proses penyelesaian laporan, penulis banyak mendapatkan bantuan. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Allah SWT, berkat rahmat, ridho, rezeki dan kesehatan yang diberikan sehingga laporan ini dapat diselesaikan,
2. Keluarga, Mama, Papa dan Ketiga saudara laki-laki penulis serta Ratri Ayu Shintya yang selalu mendukung, memberi semangat dan terima kasih untuk semua doa yang selalu diberikan,
3. Bapak DR. Johannes Adiyanto S.T., M.T dan Bapak Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Landasan Konseptual,
4. Seluruh staf pengajar dan tata usaha di Teknik Arsitektur,
5. Teman-teman arsitektur 2011. Kita tumbuh bersama, bermimpi bersama, dan bersama setapak demi setapak kita wujudkan mimpi dan terus berkarya! Untuk Indonesia!

Jiwa dan raga, muara kebahagiaan dan kesedihan. Kita berhasil melalui satu lagi tantangan. Saatnya bertekun kembali.

Semoga laporan yang penulis buat dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palembang, 19 November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Ruang Lingkup.	4
1.5. Metode Penulisan.....	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Judul.	7
2.1.1. Resort.....	7
2.1.2. Resort wisata.....	7
2.2. Tinjauan Fungsional.	8
2.2.1. Persyaratan Resort	8
2.2.2. Kriteria Umum Resort	9
2.2.3. Sarana dan Prasarana Resort.....	10
2.2.4. Kota Pagar Alam.	12
2.3. Tinjauan Tapak.	13

2.3.1. Kondisi Tapak di Pagar Alam	15
2.3.2. Pembobotan Tapak	17
2.4. Tinjauan Umum Teori Tektonika Arsitektur	17
2.5. Tinjauan Objek Sejenis	19
2.5.1. Tinjauan Green Village.....	19
2.5.2. Jadul Village	21
2.5.3. ResUME Tinjauan Objek Sejenis	24
BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN	25
3.1. Programing.....	25
3.2. Tema/Pendekatan Perancangan.....	27
3.2.1. Tetonika Arsitektur	27
3.2.2. Kriteria Perencanaan dan Perancangan.....	28
3.2.2.1 Kriteria Site dan Lingkungan	28
3.2.2.2 Kriteria Struktur dan Konstruksi	28
3.2.2.3 Kriteria Peruangan dan Fungsi	29
3.2.2.4 Kriteria Pemilihan dan Pengolahan Material.....	29
3.2.3. Elaborasi Tema/ Pendekatan Perancangan	29
BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....	33
4.1. Analisa Fungsional.....	33
4.1.1. Pelaku Kegiatan	33
4.1.2. Aktivitas Pengelola dan Tamu Resort.....	35
4.1.3. Kebutuhan Ruang Pengelola	37
4.1.4. Kebutuhan Ruang Utama Pengunjung	38
4.1.5. Kebutuhan Ruang Fasilitas Penunjang Resort	38
4.1.6. Kebutuhan Ruang Servis.....	39
4.2. Analisa Spasial	39
4.2.1. Ruang Pengelola	40
4.2.2. Ruang Utama Pengunjung	41
4.2.3. Ruang Fasilitas Penunjang	42
4.2.4. Ruang Servis.....	43

4.2.5. Perhitungan Luas Parkir	44
4.2.6. Perhitungan Luas Tapak	45
4.3. Analisa Organisasi Ruang	45
4.3.1. Organisasi Ruang Luar.....	45
4.3.2. Organisasi Ruang dalam	46
4.4. Analisa Kontekstual	47
4.4.1. Dasar-Dasar Pertimbangan Tapak Terpilih.....	47
4.4.2. Analisa Kontekstual dan Tautan Dengan Lingkungan Sekitar	48
4.4.3. Analisa Peraturan dan Regulasi Bangunan	49
4.4.4. Analisa Aksesibilitas, Sirkulasi dan Kebisingan.....	50
4.4.5. Analisa Iklim.....	51
4.4.6. Analisa View In dan View Out	53
4.4.7. Analisa Vegetasi.....	54
4.4.8. Analisa Topografi.....	55
4.5. Analisa Arsitektural	56
4.5.1. Analisa Pola Tata Massa	56
4.5.2. Organisasi Massa.	57
4.5.3. Bentuk Bangunan	61
4.6. Analisa Pemilihan dan Pengolahan Material	62
4.6.1. Analisa Kriteria Pemilihan Material	62
4.6.2. Analisa Eksplorasi Material Lingkungan.....	63
4.6.2.1 Bambu	63
4.6.2.2 Kayu	67
4.6.2.3 Alang-Alang	68
4.6.3. Sintesa	69
4.7. Analisa Struktur Konstruksi.....	69
4.7.1. Analisa Kriteria Struktur dan Konstruksi.....	69
4.7.2. Analisa Struktur Panggung Untuk Penyelesaian Kontur Tanah	70
4.7.3. Analisa Konstruksi Tahan Gempa	70
4.7.4. Analisa Struktur Pondasi Titik	72
4.8. Analisa Utilitas.....	73
4.8.1. Sistem Elektrikal	73

4.8.2. Sistem Sanitasi	74
4.8.3. Sistem Drainase.....	75
4.8.4. Sistem Proteksi Kebakaran	76
BAB V KONSEP.....	77
5.1. Konsep Dasar Perancangan.....	77
5.2. Konsep Perancangan Tapak.....	77
5.2.1 Konsep Zonasi Dalam Tapak	77
5.2.2 Konsep Tata Massa.....	79
5.2.3 Konsep Sirkulasi.....	80
5.2.4 Konsep Vegetasi/Tata hijau.....	80
5.3. Konsep Perancangan Arsitektural	81
5.3.1. Konsep Gubahan Massa.....	81
5.3.2. Konsep Fasade Bangunan	84
5.3.3. Konsep Tata Ruang Dalam	85
5.4. Konsep Struktural.	87
5.4.1. Konsep Konstruksi Tahan Gempa	87
5.5. Konsep Utilitas	90
5.5.1. Konsep Distribusi Air.	90
5.5.2. Konsep Pencahayaan Buatan	91
5.5.3. Konsep Pembuangan Sampah.....	92
DAFTAR PUSTAKA	xii

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Single room.....	10
Gambar 2.2 Double Room.....	11
Gambar 2.3 Standar Room.....	11
Gambar 2.4 Suite Room.....	11
Gambar 2.5 Peta Pagar Alam.....	13
Gambar 2.6 Blok Plan <i>Green Village</i>	19
Gambar 2.7 River House.....	20
Gambar 2.8. <i>A Stunning Green Village</i>	20
Gambar 2.9. <i>Palm Villa</i>	20
Gambar 2.10. Villa Kelapa.....	21
Gambar 2.11. <i>The Tower House</i>	21
Gambar 2.12. Jadul Village.....	22
Gambar 2.13.Front Office	22
Gambar 2.14. Villa.....	22
Gambar 2.15.Restaurant And Bar	23
Gambar 2.16.Interior Room	23
Gambar 2.17.Interior Room	23
Gambar 4.1 Detail Ukuran Manusia.	40
Gambar 4.2 Keadaan Lingkungan Tapak di Sekitar Site	48
Gambar 4.3 Keadaan Lingkungan Tapak di Sekitar Site	50
Gambar 4.4 Analisa Iklim	51
Gambar 4.5 Analisa View Out	53
Gambar 4.6 Analisa View In.....	53
Gambar 4.7 Analisa Vegetasi.....	54
Gambar 4.8 Analisa Topografi.....	55
Gambar 4.9. Material Bambu di Pagar Alam	64
Gambar 4.10. Modul bambu sistem lidi dengan diameter 10cm.	65
Gambar 4.11. Bambu Dengan Material Jepit Yang Berupa Bilah.....	66
Gambar 4.12.Modul Bambu Ikat Dengan Pemasakan Antar Bambu.	67

Gambar 4.13. Ilustrasi Penyaluran Beban.....	71
Gambar 4.14. Ilustrasi Susuna Massa Simetris.....	71
Gambar 4.15. Ilustrasi Perletakan Pondasi.	71
Gambar 4.16. Tipe Sambungan Bambu	72
Gambar 4.17 Pondasi Titik Di Tanah Berkontur.	72
Gambar 4.18. Pondasi Titik Di Tanah Berkontur.	73
Gambar 4.19. Hidran Halaman.	76
Gambar 5.1. Zonasi Dalam Tapak	78
Gambar 5.2 Zonasi Tata Massa.....	79
Gambar 5.3. Sirkulasi.....	80
Gambar 5.4. Tata Vegetasi.....	80
Gambar 5.5. Tata Gubahan Massa Pengelola dan Front Office.....	81
Gambar 5.6. Tata Gubahan Massa Restoran.....	82
Gambar 5.7. Tata Gubahan Massa Hunian.	82
Gambar 5.8. Tata Gubahan Massa.	83
Gambar 5.9 Fasade Bangunan dan Penggunaan Material.....	84
Gambar 5.10 Fasade Bangunan dan Penggunaan Material	85
Gambar 5.11. Konsep Tata Ruang Pengelola	86
Gambar 5.12. Konsep Tata Ruang Restoran.....	86
Gambar 5.13. Konsep Tata Ruang Hunian	86
Gambar 5.14. Penyaluran Beban.....	88
Gambar 5.15. Susunan Massa Simetris.....	88
Gambar 5.16. Perletakan Pondasi.	88
Gambar 5.17. Tipe Sambungan Bambu.	89
Gambar 5.18. Pondasi Umpak Dengan Memasukan Bambu.....	89
Gambar 5.19. Konstruksi Balok Lantai Berupa Susunan 4 Modul Bambu	90
Gambar 5.20. Skema Jaringan Air Bersih.....	90
Gambar 5.21. Skema Jaringan Air Kotor.....	91
Gambar 5.22. Tong Sampah.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Pertimbangan Dalam Menentukan Lokasi Resort	14
Tabel 2.2. Kriteria Pemilihan Tapak	15
Tabel 2.3. Pembobotan Tapak.....	17
Tabel 3.1. Duerk Programming Model	25
Tabel 3.2. Programming.....	26
Tabel 4.1. Tabel Analisa Kebutuhan Ruang Pengelola.....	37
Tabel 4.2. Tabel Analisa Kebutuhan Utama Pengunjung	38
Tabel 4.3. Tabel Analisa Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengunjung Resort	38
Tabel 4.4. Tabel Analisa Kebutuhan Ruang Servis	39
Tabel 4.5.Tabel Analisa Ukuran Ruang Pengelola	41
Tabel 4.6 Tabel Analisa Ukuran Ruang Utama Pengunjung	41
Tabel 4.7 Tabel Analisa Ukuran Ruang Utama Pengunjung (Restoran)	42
Tabel 4.8 Tabel Analisa Ukuran Ruang Utama Pengunjung (Spa dan Gym)....	43
Tabel 4.9 Tabel Analisa Ukuran Ruang Servis.....	43
Tabel 4.10 Tabel Total Luasan Keseluruhan	44
Tabel 4.11 Tabel Analisa Tata Massa.....	58
Tabel 4.12 Tabel Analisa Organisasi Massa	60

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3. 1. Elaborasi Tema	29
Bagan 4.1. Bagan Kegiatan Pengunjung.....	36
Bagan 4.2 Bagan Kegiatan Pengelola	36
Bagan 4.3. Bubble Diagram.....	46
Bagan 4.4. Sistem Elektrikal.....	74
Bagan 4.5. Sistem Sanitasi.....	74
Bagan 4.6. Sistem Drainase	76

ABSTRAK

Pagar Alam merupakan kabupaten yang memiliki potensi wisata yang sangat baik di Sumatera Selatan. Pagar Alam juga merupakan Kota Pariwisata unggulan yang banyak di kunjungi wisatawan lokal dan asing. Keindahan alam menjadi objek andalan yang berada di sana seperti air terjun, sungai, dan Gunung Dempo. Namun kurang nya fasilitas penginapan yang berada di sekitar objek wisata membuat wisatawan tidak berlama-lama untuk menghabiskan waktu disana. Sehingga perlu adanya sebuah resort wisata yang berada di dekat objek wisata andalah di Pagar Alam.

Lokasi Pagar Alam yang berada di pegunungan membuat topografi tanah disana memiliki kontur yang cukup ekstrim, dan kekayaan alam yang melimpah dengan bahan material yang masih alami membuat pendekatan tektonika dalam merancang resort wisata di Pagar Alam bisa dipakai. Konsep perancangan difokuskan pada bagaimana bangunan itu berdiri dengan struktur yang benar dan memperlihatkan dengan jujur estetika bangunan yang lahir oleh pengetahuan mendasar pada tektonika arsitektur. Perancangan dengan berdasarkan pada tektonika arsitektur adalah dengan memahami karakter dan sifat bahan dasar bangunan, memahami sistem gaya konstruksi, memahami tentang sambungan, juga memunculkan moda representasional (struktur simbolik) dalam berbagai macam cara/ artikulasi pengolahan.

Kata Kunci : Pagar Alam, Resort Wisata,Tektonika Arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadina, Artha(2009). *Bedah Rumah Orang Beken*.Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Bharoto, Abdul Malik.(2009).*Wacana Tektonika Dalam Arsitektur; Upaya Kembali Pada Kehakikian Karya Arsitektur*. 4th International Symposium of Nusantara Urban Research Institute (NURI) “Change + Heritage In Architecture + Urban Development”.
- Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2015). *Perkembangan Pariwisata Dan Transportasi Sumatera Selatan Maret 2015* No.26/05/16/Th.XVIII, 04 Mei 2015
- D.K Ching, Francis, (2000), *ARSITEKTUR Bentuk, Ruang dan Tatanan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Frick, Heinz (2004). *Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Frick, Heinz (2003). *Membangun dan Menghuni Rumah di Lerengan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Kementrian Pariwisata. (2015). *Laporan Kinerja Kementrian Pariwisata Tahun 2014:*
<http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/LAPORAN%20KINERJA%20KEMENTERIAN%20PARIWISATA%20TAHUN%202014%20v4.pdf>.
- Mangunwijaya Y.B. (1988). *Wastu Citra*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Nur Hafid, Rahmad (2011). *Modul Konstruksi Bambu*. Pendidikan Teknik Sipil dan Bangunan
- Prijotomo, Josef, (2004), Dari Lamin dan Bilik Pengakuan Dosa,Wastu Lanas Grafika, Surabaya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia pada abad ke-21, dan menjadi salah satu industri yang mengglobal. Indonesia yang terdiri dari 17.508 pulau atau disebut juga sebagai nusantara atau negara maritim, telah menyadari pentingnya sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia selalu di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pariwisata sendiri telah memberikan devisa yang cukup besar bagi berbagai negara. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2015), menyebutkan selama tahun 2014, sektor pariwisata menyumbang devisa sebesar US\$ 10,69 miliar atau setara dengan Rp 136 triliun.

Sejak tahun 1978, pemerintah terus berusaha untuk mengembangkan sektor pariwisata. Hal ini dituangkan dalam TAP MPR No. IV/MPR/1978, bahwa pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja dan memperkenalkan kebudayaan. Kondisi pariwisata pada tahun 2014 secara mikro jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 9,44 juta wisatawan asing dan wisatawan lokal sebanyak 251,20 juta perjalanan. Untuk daya saing, pariwisata Indonesia menurut *WEF (World Economic Forum)* berada di ranking 70 dunia. Pertumbuhan pariwisata Indonesia yang melebihi rata-rata dunia memberikan kepercayaan diri Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2015) untuk meningkatkan target kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2015 dari 10 juta menjadi 12 juta. Dengan adanya wacana 12 juta wisatawan asing yang datang ke Indonesia dari pemerintah, membuktikan bahwa betapa vital sektor pariwisata untuk terus dikembangkan dan diperbarui.

Banyak sekali potensi wisata yang dimiliki Indonesia, namun tidak semua tempat destinasi wisata yang ada ramai dikunjungi oleh wisatawan. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik Indonesia (2015), pada tahun 2014 tentang jumlah wisatawan asing yang menginap di hotel-hotel lokasi wisata di tiap provinsi maka diperoleh daftar provinsi di Indonesia yang paling banyak dikunjungi turis asing. Dalam daftar tersebut Bali masih menjadi primadona turis mancanegara sebagai tujuan wisatanya. Dengan rata-rata 300.000 pengunjung wisatawan asing setiap bulannya, Bali meninggalkan jauh Bandung sebagai provinsi peringkat 2 dengan jumlah wisatawan asing yang datang. Bagaimana dengan wisatawan asing yang datang ke Sumatera Selatan ?. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik Indonesia (2015), jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud badaruddin II palembang pada bulan maret 2015 sebanyak 764 orang. Perbedaan yang sangat jauh ini dikarenakan kurang terekspos nya potensi-potensi yang ada di Sumatera Selatan. Salah satu nya yaitu Kota Pagar Alam.

Pagar Alam yang merupakan salah satu wilayah yang berada di Sumatera Selatan yang memiliki letak geografis di Bukit Barisan membuat bentuk permukaan tanah di daerah Kota Pagar Alam bervariasi dari dataran sampai bergunung. Keadaan tanah di Daerah Kota Pagar Alam pada umumnya tanah kelas 1 (satu) yang mengandung kesuburan tanah yang tinggi. Hal ini terbukti Daerah Kota Pagar Alam merupakan daerah penghasil sayur-mayur , buah-buahan dan merupakan salah satu Sub Terminal Agribisnis (STA) di Propinsi Sumatera Selatan.

Pagar Alam sendiri merupakan kota yang memiliki potensi wisata yang sangat baik. Terdapat banyak sekali objek-objek wisata yang dapat dikunjungi di sana. Daya tarik Kota Pagar Alam adalah wisata alam yang beragam berupa sungai, air terjun, gunung dan perbukitan. Dari berbagai objek wisata yang ditawarkan oleh Pagar Alam, objek wisata utama yang menjadi tujuan utama wisatawan datang ke pagaralam adalah Gunung Dempo. Para wisatawan yang datang ke pagaralam sebagian besar ingin menikmati keindahan alam dan udara

sejuk yang berada di kaki gunung dempo dan bahkan ingin menikmati puncak dari gunung tersebut.

Potensi wisata dan potensi alam yang berlimpah di Pagar Alam tidak membuat wisatawan asing untuk ramai mengunjungi Pagar Alam, selain kalah bersaingnya Pagar Alam sebagai destinasi wisata di Indonesia dan belum adanya promosi yang baik dari pemerintah setempat. Belum adanya fasilitas yang memadai bagi wisatawan yang ingin menikmati kawasan wisata di Pagar Alam serta banyaknya penginapan yang belum memadai menjadi faktor kunci dan utama belum berkembangnya kepariwisataan di Pagar Alam. Juga masih kurangnya kesadaran penduduk terhadap potensi yang ada pada daerah-daerah di Kota Pagar Alam.

Selain belum memadainya penginapan di Pagar Alam, masalah lainnya ialah posisi penginapan yang ada di Pagar Alam pada saat ini cenderung tidak berada pada posisi yang dekat dengan objek – objek wisata alam. Hal ini bertolak belakang dengan keinginan para wisatawan yang datang ke Pagar Alam justru ingin menikmati alam dari penginapan itu sendiri. Di Gunung Dempo sendiri hanya terdapat dua villa sebagai tempat penginapan para wisatawan. Adapun kendala yang sering terjadi ialah dengan kondisi tanah yang berkontur ekstrim di kawasan wisata Gunung Dempo sering terjadi beberapa titik longsor.

Menurut Erwinthon (2009:5), Arsitektur Indonesia adalah arsitektur perteduhan, bagaimana menciptakan ruang untuk manusia melanjutkan hidup, bersatu-hukum dengan semesta, tinggal bersama alam, bertetangga, dan menyelaraskan diri untuk hidup yang berkualitas. Selain keindahan alam yang menjadi daya tarik utama, daya tarik lainnya ialah kekuatan adat dan budaya di Pagar Alam yang masih sangat kental dan terjaga. Sebagaimana arsitektur adalah kehidupan itu sendiri, harmonisasi yang fisik dan non-fisik, material dan non-material, seperti mempelajari manusia. Sudah seharusnya arsitektur adalah kerja humanisme dan arsitek cukuplah menjadi perantara antara manusia dan alam.

Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah Resort Pariwisata di kota Pagar Alam dengan fasilitas yang lengkap untuk menunjang kebutuhan dan kegiatan berwisata di Pagar Alam khususnya di wisata Gunung Dempo, dengan memperhatikan aspek kondisi tanah berkontur yang ekstrim dan masih kuatnya adat dan budaya di Pagar Alam. Resort ini akan menggunakan pendekatan tektonika arsitektur, dengan kejujuran material dan keberpihakan pada potensi lokal.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merencanakan dan menerapkan Tektonika Arsitektur ke dalam perancangan Resort Wisata yang berada di lahan berkontur di Kota Pagar Alam.
2. Bagaimana konsep perancangan struktur konstruksi beserta sambungan dengan benar dan ringan sehingga mampu ditampilkan secara jujur sebagai estetika bangunan.
3. Bagaimana konsep perancangan Resort Wisata dengan memperhatikan aspek lokalitas dari suatu lingkungan sebagai landasan pemilihan material, bentuk dan proses bangun.

1.3. Tujuan

1. Menghasilkan sebuah rancangan Resort Wisata yang kental dengan nilai lokalitas dan menjadi fasilitas utama penginapan saat berwisata di Pagar Alam.
2. Menghasilkan rancangan Resort wisata dengan konsep perancangan struktur konstruksi beserta sambungan dengan benar dan ringan di lahan berkontur.
3. Menghasilkan sebuah rancangan yang mampu ditampilkan secara jujur sebagai estetika bangunan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada “*Resort Wisata Dengan Pendekatan Tektonika Arsitektur Di Kota Pagar Alam*” yaitu sebuah bangunan yang diperuntukkan untuk fasilitas penginapan bagi para wisatawan asing maupun wisatawan

lokal yang berkunjung ke Pagar Alam. dengan pendekatan Tektonika Arsitektur diharapkan akan terciptanya keselarasan antara objek permasalahan dengan konsep pendekatan bangunan, yang ditinjau dari lokalitas dan permasalahan tanah yang berkontur ekstrim.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan pada penyusunan Proposal Tugas Akhir yaitu:

1. Studi Observasi Lapangan

Studi observasi lapangan dengan melihat langsung lokasi dilapangan dan mendokumentasikannya, dengan cara

2. Studi Pustaka

Sebagai bahan referensi dan literatur dalam perencanaan dan perancangan Resort di Pagar Alam Dengan Pendekatan Tektonika Arsitektur. Sumber studi pustaka diperoleh dari literatur berupa buku, studi objek sejenis (studi preseden) dan jurnal dari internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Proposal ini akan membahas beberapa hal yang disusun ke dalam lima bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjabarkan latar belakang pemilihan judul perencanaan, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup,Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan Tinjauan Literatur yang terdiri dari Pengertian Judul, Tinjauan Fungsional, Tinjauan Tapak, Tinjauan Umum Pendekatan, Tinjauan Kasus Objek Sejenis.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Bab ini berisi metode perecanaan yaitu metode programming dan pendekatan perancangan yang terdiri dari penjelasan tema Tektonika Arsitektur secara umum serta dasar-dasar teori yang berkaitan dengan tema.

Selain itu, bab ini juga membahas mengenai elaborasi tema, yaitu proses penerapannya ke dalam perencanaan dan perancangan resort wisata.

BAB IV ANALISIS

Menganalisis pemecahan permasalahan terhadap rancangan desain Resort yang berada di Pagar Alam dengan kondisi tapak yang berkontur.

BAB V KONSEP

Berikan konsep dari perencanaan dan perancangan Resort di Pagar Alam berdasarkan hasil analisis, pendekatan perancangan dan tinjauan pustaka.